

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang insidensi dan faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya tinea pedis pada kadet mahasiswa *cohort* 4 Universitas Pertahanan RI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kadet mahasiswa *cohort* 4 yang mengalami gejala klinis tinea pedis sebanyak 59 responden (23.6%), dan pada pemeriksaan mikroskopis menunjukkan hasil negatif pada semua responden.
- b. Jenis kelamin, kebiasaan pemakaian sepatu, dan praktik kebersihan kaki dapat memengaruhi risiko terkena penyakit ini. Perempuan memiliki risiko lebih rendah, sementara pemakaian sepatu PDL >8 jam/hari, dan tidak mengganti sepatu PDL setiap hari dapat meningkatkan risiko. Kebiasaan menjemur Sepatu setiap minggu, mengganti kaus kaki setiap hari, menggunakan sabun saat mencuci kaki, dan terpapar karpet/keset di masjid berkorelasi dengan risiko lebih rendah terhadap terpaparnya kejadian tinea pedis. Meskipun beberapa hasil menunjukkan ketidakpastian statistik, temuan ini memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi insidensi tinea pedis pada populasi tersebut.

5.2 Saran

Dalam konteks temuan ini, maka didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Institusi dapat mempertimbangkan upaya penyuluhan tentang kebersihan kaki, pemilihan sepatu yang tepat, dan peran lingkungan dalam mencegah tinea pedis.
- b. Kebijakan kesehatan kampus dapat memasukkan langkah-langkah khusus, seperti pengaturan kebersihan karpet di masjid.

- c. Disarankan untuk melibatkan mahasiswa dalam upaya pencegahan ini melalui kampanye pendidikan dan program kesadaran kesehatan yang dapat membantu mengurangi prevalensi tinea pedis di lingkungan kampus.
- d. Penelitian lanjutan dengan desain penelitian yang lebih mendalam juga dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tinea pedis dan langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif.